



BETTIK JEJAMA

***RILIS DATA PEMBANGUNAN
TRIWULAN II 2024
PROVINSI LAMPUNG***

PUSDATIN BANGDA BAPPEDA

(0721) 486396

 Jl. Robert Wolter Monginsidi No.233, Tanjung
Karang Pusat, Bandar Lampung, Lampung

 bappeda@lampungprov.go.id

DAFTAR ISI

01

**PRODUKSI TANAMAN
PANGAN**

02

PRODUKSI PETERNAKAN

03

KESEHATAN

04

INFASTRUKTUR JALAN

05

HARGA KOMODITI

06

**KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN DAN ANAK**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb,

Dengan rahmat Tuhan YME kami mempersembahkan Rilis Data Triwulan II 2024 sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memberikan informasi. Rilis data pusdatin Triwulan II 2024 dirancang untuk memberikan dukungan dalam proses perencanaan evaluasi melalui informasi yang disajikan. Informasi – informasi yang disajikan disesuaikan dengan dinamika dan isu – isu yang sedang berkembang saat ini. Tahap penyajian data telah melalui proses kompilasi dengan data yang dapat dipertanggung jawabkan dinas terkait.

Bandar Lampung

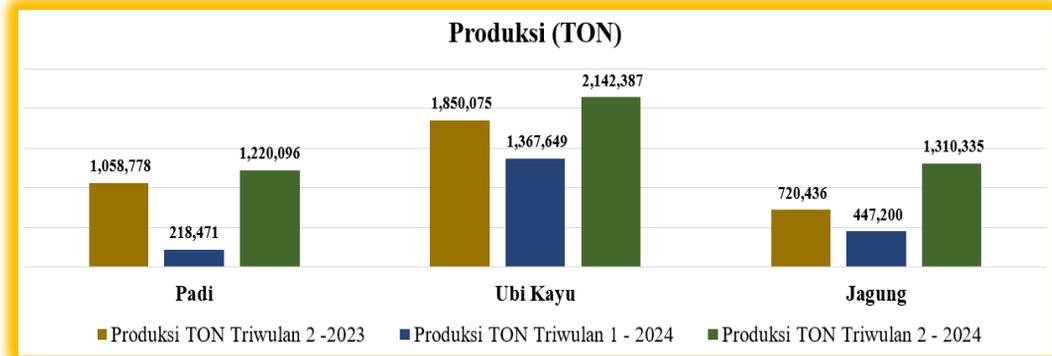
Kepala UPTD PUSDATIN



PRODUKSI TANAMAN PANGAN

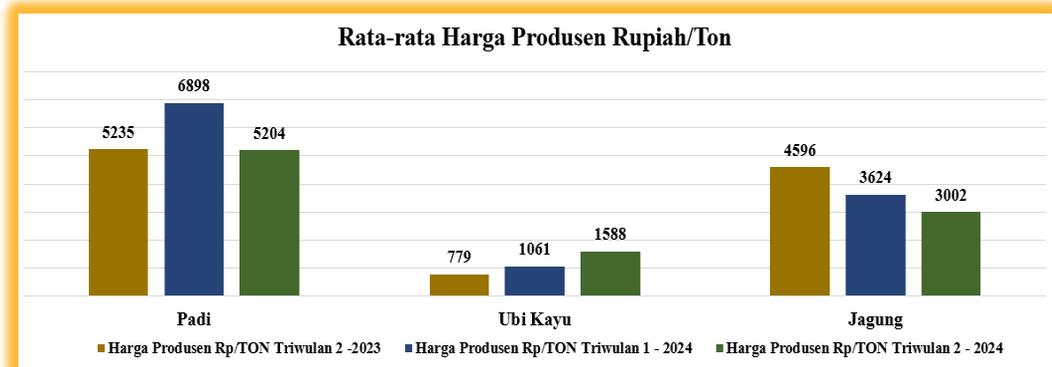


PRODUKSI DAN HARGA PRODUSEN PADI, UBI KAYU DAN JAGUNG PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2024



Sumber: Dinas KPTPH Provinsi Lampung TW II 2024

Produksi ubi, padi, dan jagung di Provinsi Lampung memainkan peran krusial dalam ketahanan pangan dan ekonomi daerah. Produksi paling besar berada pada sektor ubi kayu mencapai 2.142.387 Ton di Triwulan 2 – 2024. Berdasarkan tren produksi ketiga komoditas menunjukkan triwulan 2 dengan periode produksi ton paling besar. Dengan pendekatan yang terintegrasi, termasuk penelitian, pengembangan teknologi, dan dukungan kebijakan, diharapkan produksi komoditas pertanian ini dapat terus meningkat untuk mendukung kebutuhan pangan dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Lampung.



Sumber: Dinas KPTPH Provinsi Lampung TW II 2024

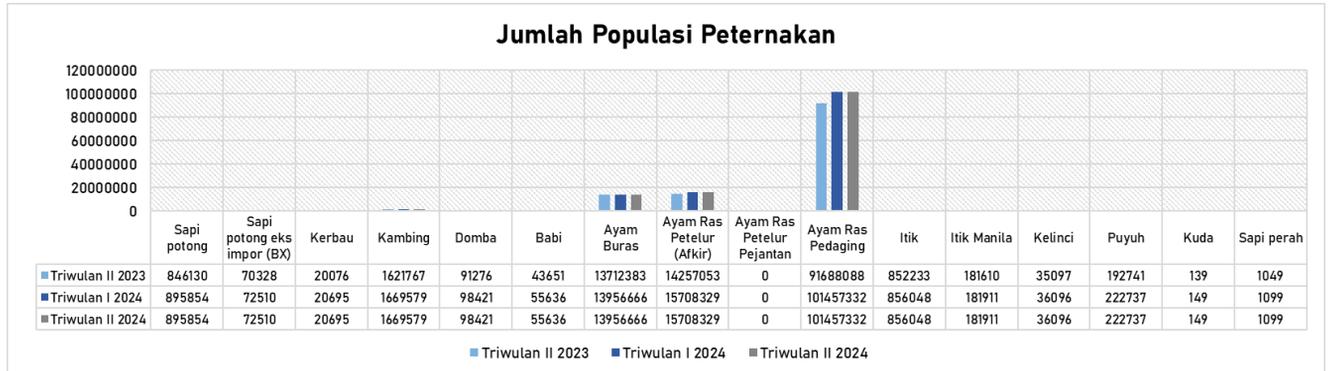
Berdasarkan grafik harga terhadap rata – rata harga produsen, menunjukkan keberadaan harga ubi kayu dengan produksi paling besar, justru mendapatkan penghargaan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bagaimana permintaan produk turunan terhadap hasil pertanian ubi masih belum menjadikan harga ubi kayu berdaya saing. Kondisi lain menunjukkan keberadaan harga padi yang paling tinggi, sehingga kondisi ini perlu untuk diwaspadai. Mengingat kebergantungan masyarakat terhadap produk padi sebagai sumber bahan utama, dapat berdampak pada kondisi ekonomi rumah tangga bila harga padi tidak terkendali.



PRODUKSI PETERNAKAN

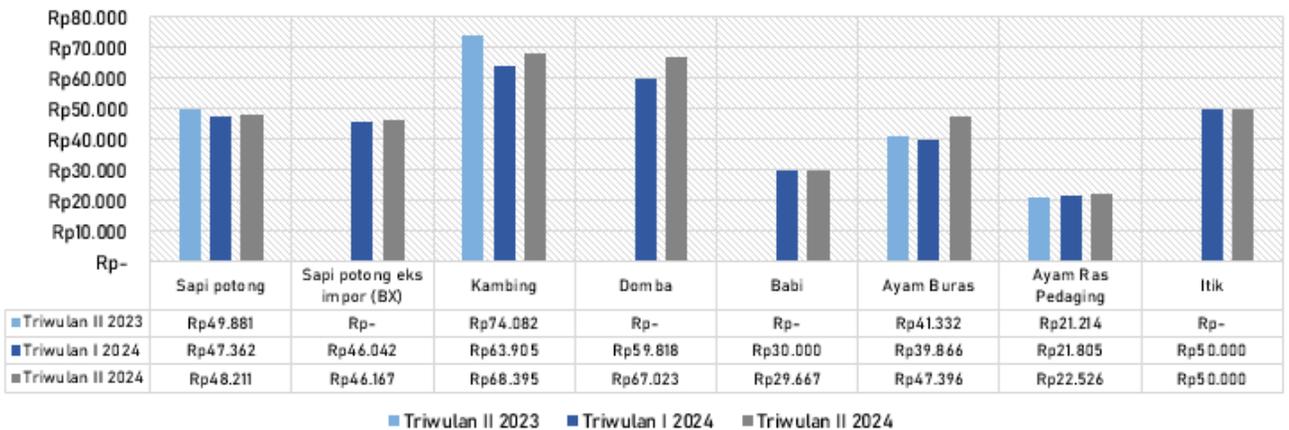


PRODUKSI PETERNAKAN PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2024



Populasi peternakan bervariasi tergantung pada wilayah permintaan pasar dan jenis sosial budaya di wilayah tersebut. Pada data di atas menunjukkan jumlah paling mendominasi peternakan di Provinsi Lampung adalah ayam ras pedaging, ayam buras dan ayam ras petelur. Data dari peternakan ruminansia, paling besar pada kategori kambing dan sapi potong. Kondisi ini menggambarkan jenis hewan yang paling banyak diminati masyarakat Lampung untuk dikonsumsi memenuhi kebutuhan protein masyarakat.

Harga Rata - Rata Produsen (Rp/Kg)



Keberadaan populasi menjadi salah satu faktor dalam penentu harga produk peternakan. Pada data di atas menunjukkan harga yang cukup signifikan mahal yaitu kambing hingga mencapai Rp 68.395/Kg. Kondisi harga juga dipengaruhi oleh faktor kegiatan keagamaan, seperti Idul Adha yang dapat mempengaruhi harga peternakan di Provinsi Lampung.

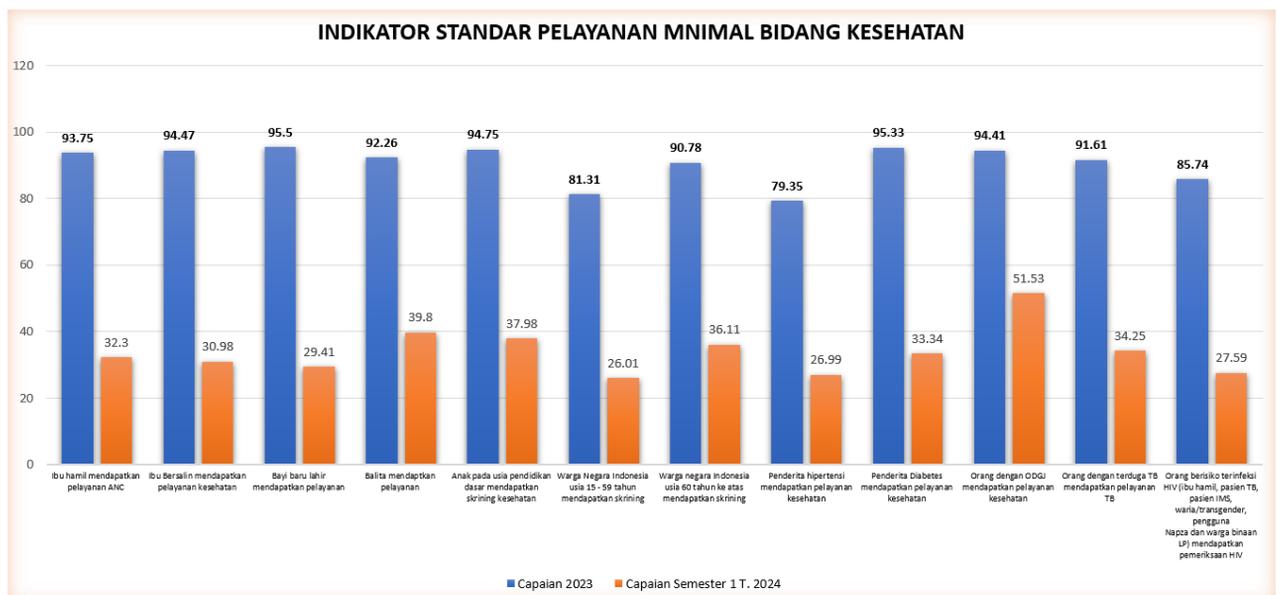


KESEHATAN



PROGRES STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN SEMESTER 1 2024

Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan adalah alat yang digunakan untuk menilai kualitas dan cakupan layanan kesehatan yang disediakan kepada masyarakat. SPM dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan akses yang memadai terhadap layanan kesehatan dasar yang diperlukan untuk mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan. Indikator ini mencakup berbagai aspek dari pelayanan kesehatan, mulai dari ketersediaan fasilitas hingga kualitas layanan yang diberikan.

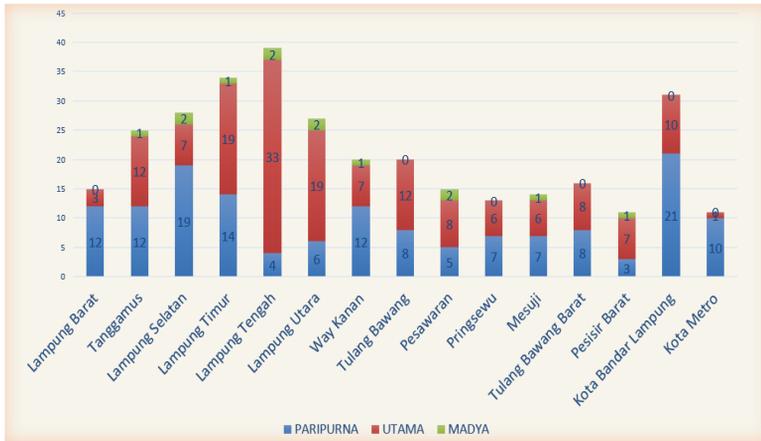


Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, SPM Kemendagri Juni 2024

Berdasarkan indikator tersebut, terdapat beberapa hal yang diukur sebagai wujud keberhasilan suatu pelayanan. Berdasarkan capain 2023, menunjukkan pelayanan terhadap bayi baru lahir dan penderita diabetes mendapatkan skor tertinggi. Namun pada pelayanan penderita hipertensi dan skrining pada WNI usia 15 - 59 Tahun memiliki capaian SPM yang paling rendah. Dengan memerhatikan data progres SPM, maka pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan penderita hipertensi dan skrining WNI usia 15 - 59 perlu ditingkatkan.

DISTRIBUI STATUS KELULUSAN AKREDITASI PUSKESMAS PROVINSI LAMPUNG 2024

Akreditasi Puskesmas merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh pusat kesehatan masyarakat di suatu daerah. Di Provinsi Lampung, status kelulusan akreditasi Puskesmas terbagi dalam tiga kategori utama: Paripurna, Madya, dan Utama, yang masing-masing mencerminkan tingkat pencapaian dan standar pelayanan yang diterapkan.

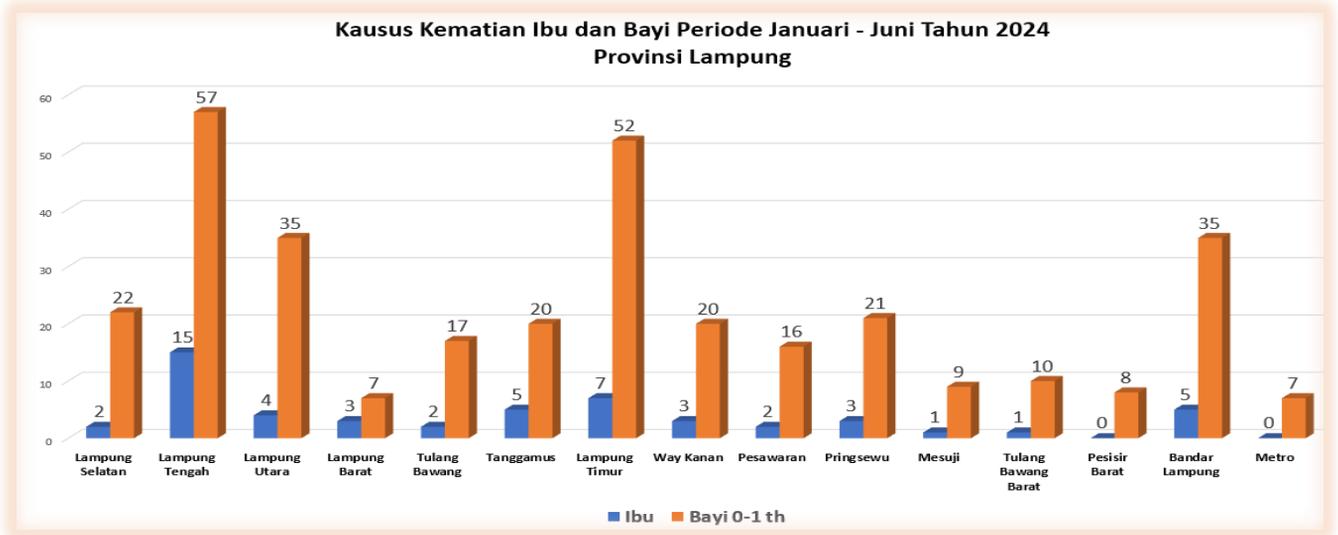


Data menunjukkan kabupaten/kota dengan jumlah puskesmas paling banyak ada di Lampung Tengah, Lampung Timur dan Kota Bandar Lampung. Kondisi lain menunjukkan Lampung Barat, Pesisir Barat dan Kota Metro memiliki puskesmas paling sedikit.

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Juni 2024

Puskesmas yang memperoleh status paripurna, terutama paling banyak di Kota Bandar Lampung, menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi semua standar akreditasi dengan sangat baik. Puskesmas dengan status utama memiliki standar akreditasi di bawah paripurna dengan tetap memenuhi sebagian besar standar akreditasi dengan baik. Puskemas dengan status utama paling banyak berada di Lampung Tengah, lampung Utara dan Lampung Timur. Puskesmas yang mendapatkan status madya telah memenuhi standar akreditasi dasar namun masih memiliki beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Persebaran akreditasi puskesmas di Provinsi Lampung, merupakan pencapaian yang luar biasa serta menunjukkan adanya komitmen yang kuat untuk terus berkembang dan memperbaiki kualitas layanan.

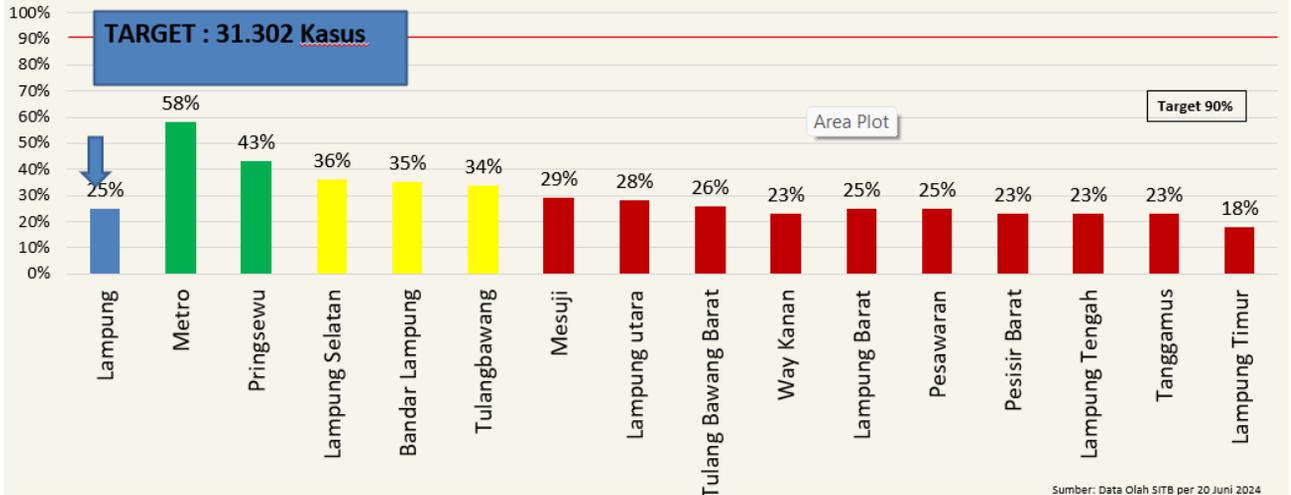
DATA KASUS KEMATIAN IBU DAN BAYI JANUARI - JUNI 2024



Sumber: MPDN Kementerian Kesehatan Juli 2024

Tingkat kematian ibu dan bayi yang dapat dicegah melalui perawatan kesehatan dan tindakan pencegahan, menunjukkan masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan pada kabupaten Lampung Tengah dengan 15 kasus ibu dan 57 kasus bayi hingga juni 2024. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu termasuk akses terbatas ke fasilitas kesehatan yang memadai, keterlambatan dalam mendapatkan perawatan medis, dan komplikasi medis yang tidak ditangani dengan baik. Untuk menanggulangi, dibutuhkan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif, melibatkan peningkatan layanan kesehatan, pendidikan, dan dukungan sosial. Dengan upaya bersama dari berbagai bidang teknis, diharapkan angka kematian ibu dan bayi dapat menurun secara signifikan, membawa dampak positif bagi kesehatan masyarakat dan kesejahteraan keluarga di Provinsi Lampung.

CAPAIAN PENEMUAN KASUS TBC PROVINSI LAMPUNG



Sumber: SITB Kementerian Kesehatan Juli 2024

Penemuan kasus TBC di Provinsi Lampung dengan 58% di Kota Metro dan 43% di Kabupaten Pringsewu menunjukkan pentingnya upaya berkelanjutan dalam deteksi, pencegahan, dan pengobatan penyakit ini. Dengan meningkatkan akses ke layanan kesehatan, memperluas program edukasi, dan memperkuat sistem kesehatan, diharapkan angka kasus TBC dapat dikurangi secara signifikan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memajukan kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung. Upaya edukasi dan peningkatan pengetahuan tentang TBC dapat mendorong lebih banyak individu untuk mencari perawatan medis.



INFRASTRUKTUR JALAN



CAPAIAN PENANGANAN JALAN PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2024

Progres Penanganan Jalan Provinsi Lampung Tahun 2024 Triwulan 2

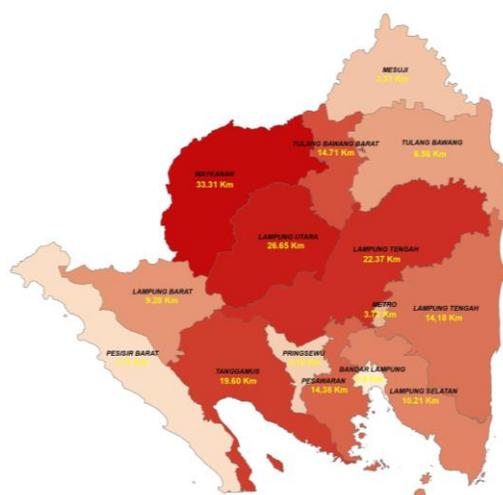


Sumber: Dinas BMBK Provinsi Lampung Triwulan II 2024

Jalan provinsi di Lampung memainkan peran penting dalam konektivitas, ekonomi, dan pembangunan regional. Progres penanganan jalan provinsi mencakup berbagai aspek seperti perbaikan, pemeliharaan, dan pembangunan infrastruktur jalan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta mobilitas masyarakat.

Kabupaten dengan progres penanganan jalan paling panjang berada di Kabupaten Way Kanan dengan panjang 33,31 Km, Lampung Utara dengan 26,65 Ha dan Lampung Tengah dengan 22,37 Ha.

Peningkatan Konektivitas jalan provinsi telah memberikan dampak positif terhadap konektivitas antar daerah, mempermudah transportasi barang dan orang, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan akses ke daerah-daerah terpencil juga membantu dalam mengurangi ketimpangan pembangunan. Secara sosial, perbaikan jalan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan mempermudah akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum lainnya.

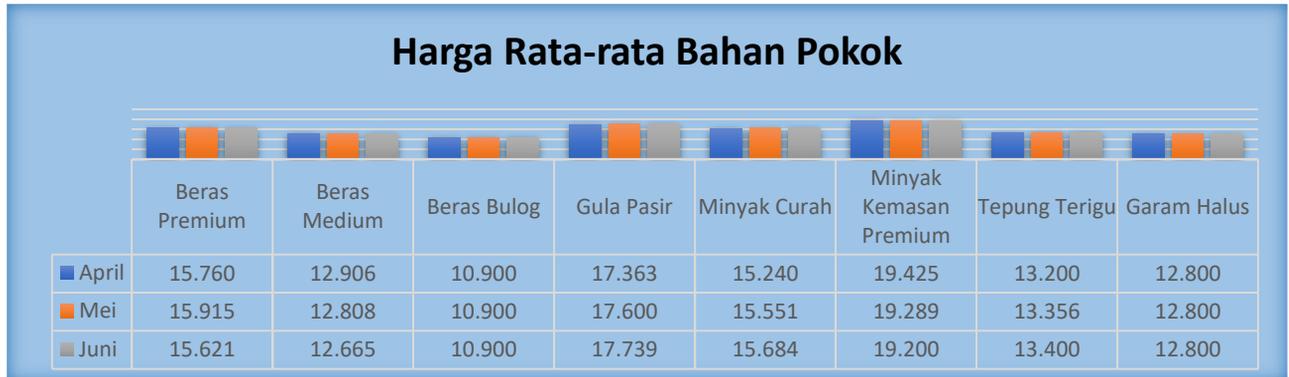




HARGA KOMODITI

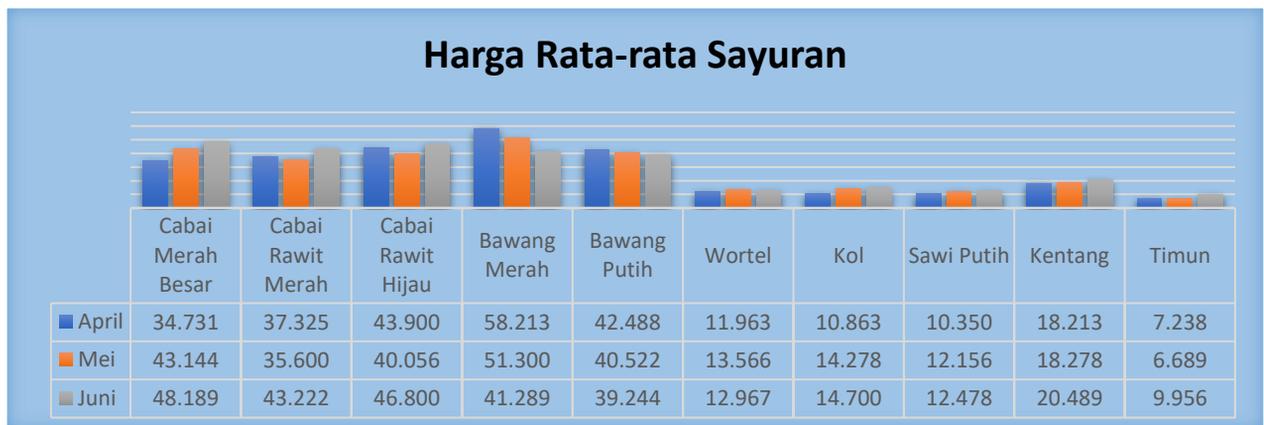


HARGA RATA - RATA BAHAN POKOK DAN SAYURAN PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2024



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung 2024

Harga beras sering menjadi fokus utama karena beras adalah bahan pokok utama di banyak daerah. Pada bulan April, Mei dan Juni, harga rata-rata beras premium mencapai Rp 15.621 per kilogram, sedangkan beras medium mencapai Rp 12.665 per kilogram. Perubahan harga beras dapat dipengaruhi oleh musim panen, kebijakan pemerintah, dan fluktuasi pasokan. Termasuk pada komoditas gula pasir, minyak curah, tepung terigu dan garam halus. Kondisi ini menunjukkan fluktuasi pada tiga bulan terakhir tidak signifikan.

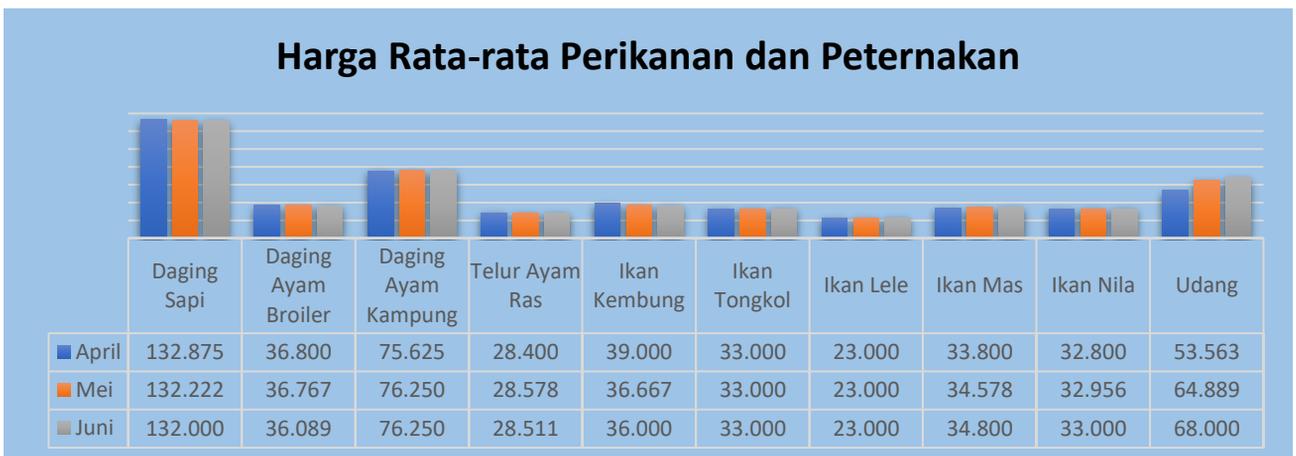


Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung 2024

Harga sayuran terus mengalami fluktuasi cukup signifikan di tiga bulan terakhir, cabai merah besar meningkat hampir 30% dengan harga RP 48.189/Kg. Kenaikan juga dialami cabai rawit merah, cabai rawit hijau, kol, sawi putih, kentang dan timun. Harga sayuran adalah salah satu komponen penting dalam pengeluaran rumah tangga dan ekonomi pasar. Harga ini dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada berbagai faktor seperti musim, cuaca, dan pasokan. Memahami harga rata-rata sayuran membantu konsumen merencanakan anggaran mereka dan memberikan gambaran tentang kondisi pasar bahan pangan.

HARGA RATA – RATA PERIKANAN DAN PETERNAKAN PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2024

Harga rata-rata produk perikanan dan peternakan memberikan wawasan penting tentang kondisi pasar dan dampaknya terhadap ekonomi rumah tangga. Faktor-faktor seperti cuaca, pasokan, permintaan, dan biaya produksi memainkan peran penting dalam menentukan harga produk perikanan dan peternakan. Dengan informasi yang tepat, konsumen dan pihak terkait dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai pembelian dan perencanaan anggaran.



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung 2024

Pada tiga bulan terakhir menunjukkan harga produk peternakan dan perikanan tidak secara signifikan mengalami kenaikan. Pada komoditas ikan kembung, justru mengalami penurunan harga, hal ini dapat menjadi alternatif protein bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau dan dapat meningkatkan daya saing harga dari ikan kembung. Komoditas yang mengalami kenaikan adalah udang mencapai 20% dengan Rp 68.000/Kg. Sejang pengamatan pada tiga bulan terakhir menunjukkan keseluruhan komoditas peternakan dan perikanan cukup stabil.



KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK

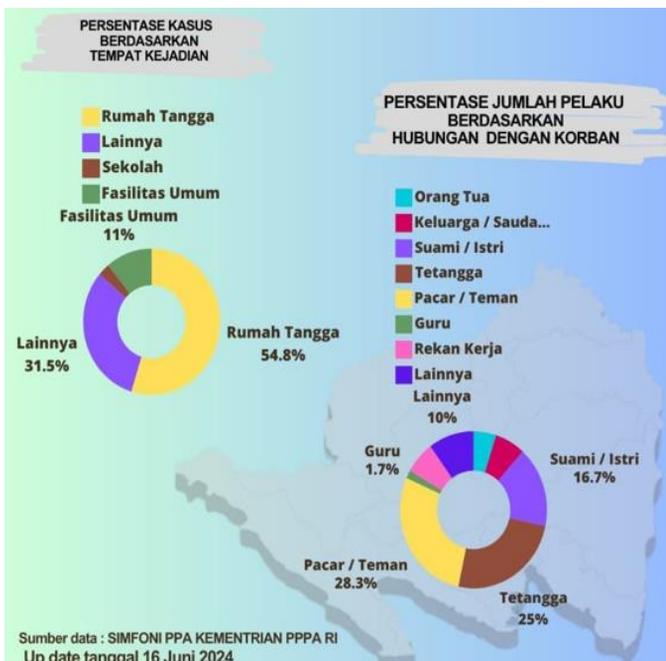


DATA KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK



Sumber: SIMFONI Kementerian PPPA RI 2024

Dalam beberapa bulan terakhir, data mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan. Berdasarkan laporan dari Kementerian PPPA RI 16 Juli 2024 jumlah kekerasan Perempuan dan anak pada Triwulan II Tahun 2024 mencapai 148 Kasus. Hal tersebut terkonsentrasi di Kota Bandar Lampung dengan 47 kasus, Lampung Timur 21 Kasus dan Lampung Selatan 19 Kasus. Jumlah kasus yang dilaporkan tidak hanya mencerminkan masalah yang semakin mendesak, tetapi juga dapat menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar dan proaktif dalam melaporkan kekerasan.



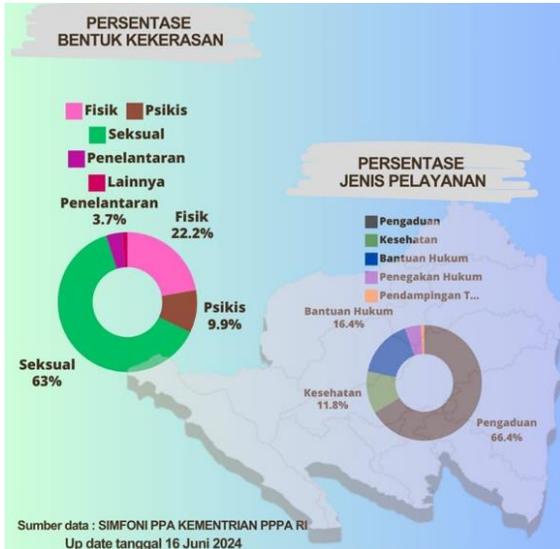
Sumber: SIMFONI Kementerian PPPA RI 2024

PROFIL LOKASI DAN PELAKU KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK

54,8 Persentase Kasus berdasarkan tempat kejadian berada di lingkup rumah tangga, data ini menunjukkan bahwa rumah tangga seringkali menjadi tempat terjadinya kekerasan yang dapat berdampak pada korban secara langsung, mempengaruhi dinamika keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Persentase pelaku kekerasan menunjukkan bahwa kekerasan sering kali berasal dari orang dekat, membuat masalah semakin kompleks disebabkan ketergantungan emosional atau hubungan sosial yang intens.

BENTUK KEKERASAN DAN JENIS PELAYANAN PADA KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK



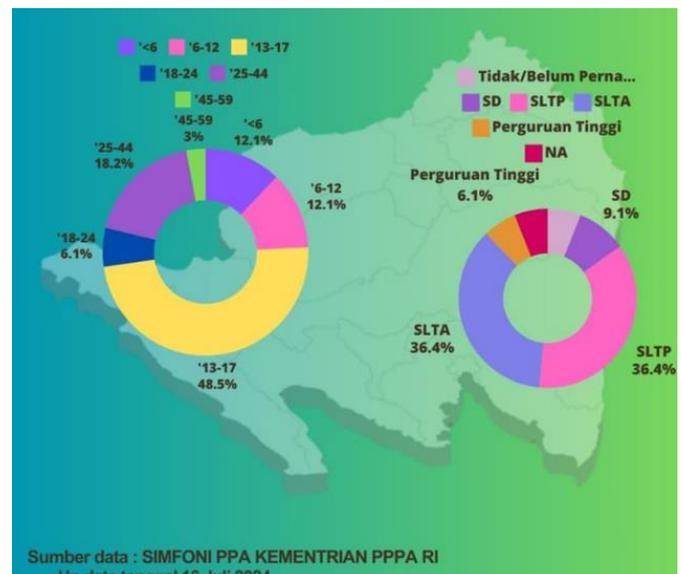
Persentase Bentuk Kekerasan seksual mencapai 63% tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik korban tetapi juga memiliki efek mendalam pada kesehatan mental dan emosional mereka. Persentase tinggi ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk pendidikan, pencegahan, dan dukungan yang lebih baik bagi korban kekerasan seksual. Kondisi tersebut sudah dimulai dengan baik melalui 66,4% kasus telah menggunakan pelayanan pengaduan.

Sumber: SIMFONI Kementerian PPPA RI 2024

Berbagai jenis penanganan kasus kekerasan pada Perempuan dan anak lainnya seperti kesehatan, bantuan dan penegakkan hukum masih cukup rendah digunakan. Program dukungan untuk korban melalui layanan pendampingan kesehatan mental dan fisik, termasuk konseling dan bantuan medis perlu ditingkatkan.

PERSENTASE USIA DAN PENDIDIKAN KORBAN PADA KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK

Persentase Usia dan Pendidikan korban mencerminkan bahwa remaja usia 15 hingga 17 tahun adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap kekerasan. Remaja seringkali terlibat dalam berbagai interaksi sosial yang intens, termasuk hubungan pertemanan dan pacaran, yang dapat meningkatkan risiko kekerasan. Kurangnya pengetahuan tentang hak-hak mereka dan cara melindungi diri sendiri bisa membuat remaja lebih rentan terhadap kekerasan.



Sumber: SIMFONI Kementerian PPPA RI 2024

Dengan memahami bahwa usia 15 hingga 17 tahun adalah periode krusial dan rentan, diharapkan terdapat program strategis untuk melindungi remaja dari kekerasan dan mendukung mereka dalam mengatasi dampaknya.



Terima



Kasih